

# Visionist

Vol. 4, Nomor 2 – September

RANCANG BANGUN MODEL KELEMBAGAAN AGRIBISNIS TERNAK KAMBING SABURAI DI KABUPATEN TANGGAMUS .....	<i>Agung Setyo, M. Yusuf S Barusman dan M. Oktavianur</i>	1-8
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG .....	<i>Andre Budi, Tina Miniawati dan V. Saptarini</i>	9-12
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PROMOSI JABATAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG .....	<i>Elisa Novriana, Iskandar A Alam dan Hendri Dunan</i>	13-20
PENGARUH IDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT KOTA BANDAR LAMPUNG .....	<i>Ernita Subiyanti, Mustofa Usman dan Haninun</i>	21-24
PENGARUH KECAKAPAN KERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN EFEKTIVITAS KOORDINASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PROTOKOL PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA .....	<i>Fisal Abduh, A. Suharyo dan Agus Wahyudi</i>	25-31
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS BINA MARGA PROVINSI LAMPUNG .....	<i>Gustam, Marzuki Noor dan A. Suharyo</i>	32-47
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEGAWAI DI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO .....	<i>Joko Aji, Iskandar A Alam dan Hendri Dunan</i>	48-54
PENGARUH KOMPETENSI TEKNIS, KREDIBILITAS DAN GENDER PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI .....	<i>Juliaty A, Tina Miniawati dan Habbiburahman</i>	55-58

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 4	Nomor 2	Halaman 1 – 58	Bandar Lampung Sept 2015	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	-----------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

*Jurnal Manajemen*

# **Visionist**

Volume 4, Nomor 2 – September 2015

## **DEWAN PENYUNTING**

### **Penyunting Ahli**

Sudarsono (Ketua)  
Sri Utami Kuntjoro  
Sinung Hendratno  
Agus Wahyudi  
Abdul Basit

### **Penyunting Pelaksana**

Budhi Waskito  
Ardansyah  
Eka Kusmayadi  
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung  
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261  
Email: [visionist@ubl.ac.id](mailto:visionist@ubl.ac.id)

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)  
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

# Pengaruh Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Kota Bandar Lampung

Enita Subiyanti<sup>1</sup>, Mustofa Usman<sup>2</sup>, Haninun<sup>3</sup>  
Progran Studi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung

---

## Abstrak

*Pengawasan oleh Inspektorat Daerah kembali mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Bertambahnya kewenangan pengawasan yang dimiliki oleh Inspektorat Daerah tentunya harus diiringi oleh kompetensi dari aparat pengawasnya atau auditor karena mereka adalah tulang punggung dan ujung tombak dari Inspektorat Daerah itu sendiri Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung, menganalisis dan membahas pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung dan menganalisis dan membahas pengaruh secara bersama sama independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.*

*Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan dan positif independensi auditor terhadap kualitas audit auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung*

**Kata kunci :** *Independensi; Kompetensi; Kualitas; Auditor*

---

## Pendahuluan

Seiring dinamika pembangunan yang terus digalakkan oleh Pemerintah , dunia pengawasan mempunyai peranan yang sangat penting. Pengawasan adalah salah satu pilar penting dalam pencapaian tujuan pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kualitas pengawasan juga harus lebih ditingkatkan. Bila berbicara kualitas pengawasan tentunya tidak terlepas dari unsur aparatur yang menjalankan pengawasan itu sendiri , dengan adanya reformasi di Indonesia yang diikuti dengan diterapkannya otonomi daerah sebagai wujud dari desentralisasi penyelenggaraan pemerintahan, maka berdampak pula pada dunia pengawasan saat ini.

Pengawasan oleh Inspektorat Daerah kembali mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kini, kewenangan dan beban kerja semakin bertambah dan menjadikan Inspektorat Daerah merupakan perpanjangan tangan dari Kepala Daerah yang harus dijalankan dengan semaksimal mungkin agar pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah digariskan oleh Kepala Daerah sesuai ketentuan yang berlaku. Bertambahnya kewenangan pengawasan yang dimiliki oleh Inspektorat Daerah tentunya harus diiringi oleh kompetensi dari aparat pengawasnya atau auditor karena mereka adalah tulang punggung dan ujung tombak dari Inspektorat Daerah itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan ada beberapa hal yang menjadi permasalahan di Inspektorat Kota Bandar Lampung yaitu kerap adanya ketidakpuasan tentang independensi auditor, hasil kerja auditor yang belum optimal, masih terdapat beberapa temuan yang belum diungkap secara jelas, adanya ketidak puasan tentang independensi auditor, serta pelaksanaan tugas yang belum optimal, kemampuan atau profesionalitas auditor yang tidak merata.

Kemudian, berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut, yakni apakah ada pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung ? Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung ? Apakah ada pengaruh indenpendensi dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kualitas Audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung, menganalisis dan membahas pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

pada Inspektorat Kota Bandar Lampung, menganalisis dan membahas pengaruh secara bersama sama independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kota Bandar Lampung.

**Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey dimana penelitian ini mencoba untuk menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti selanjutnya menganalisis pengaruh antar variabel. Variabel penelitian ini terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Independensi (X1) dan Kompetensi (X2). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kualitas audit (Y).

Dalam Penelitian ini jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini maka teknik teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, telaah dokumentasi dan kepustakaan, kuesioner.

Analisis kuantitatif yang dilakukan berdasarkan data primer yang diperoleh dari penyebaran instrumen (daftar pertanyaan) kepada sampel dan dihitung dengan rumus *Korelasi Product Moment* baik secara masing-masing maupun secara bersamaan (Arikunto, 2000). Kemudian, analisis deskriptif dilakukan secara (menginterpretasikan jawaban responden melalui tabulasi data) berdasarkan jawaban dari responden melalui kuesioner yang disebar. Selanjutnya analisis ini menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui pendekatan teori, kemudian ditarik kesimpulan melalui perhitungan.

Untuk menduga pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan *analisis statistik korelasional*. Sedangkan untuk menggambarkan dan menentukan hubungan antar variabel digunakan koefisien korelasi yang akan dicari dengan menggunakan program komputer *Software Statistik Package for Social Science* (SPSS) versi 17.

Model analisis yang digunakan ialah model analisis regresi linier berganda, model ini dipilih karena ingin mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun secara bersama-sama adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Dimana :**

- Y = Kualitas audit
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>2</sub>
- X<sub>1</sub> = Independensi
- X<sub>2</sub> = Kompetensi
- e = Faktor kesalahan

**Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1. Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit**

Model	Coefficients	Coefficients <sup>a</sup>		Sig.
		Unstandardized	Standardized	
1	(Constant)			.00
	Independensi			.04
	Kompetensi			.000
a. Dependent Variable: kualitas audit				

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dimasukkan dalam persamaan:

$$Y = 22,924 + 0,750 X_1 + 0,537X_2$$

1. Didapatkan nilai kualitas audit sebesar 22,924 jika variabel independensi dan kompetensi tetap.
2. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel independensi, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,750.
3. Setiap terjadi peningkatan nilai pada variabel kompetensi, maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0,537.

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,750$  lebih besar dari pada koefisien regresi  $X_2 = 0,537$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independensi lebih tinggi atau dominan dibandingkan kompetensi dalam meningkatkan kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung.

#### *Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit*

Berdasarkan hasil signifikansi didapat nilai yaitu  $2,049 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa:  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara Variabel  $X_1$  (Independensi) terhadap variabel Y (kualitas audit) Inspektorat Kota Bandar Lampung ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara Variabel  $X_1$  (Independensi) terhadap variabel Y (Kualitas audit) Inspektorat Kota Bandar Lampung diterima. Hipotesis pertama dapat juga disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung diterima.

#### *Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit*

Berdasarkan hasil signifikansi yaitu  $= 6,582 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa:  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  (kompetensi) terhadap variabel Y (kualitas audit) Inspektorat Kota Bandar Lampung ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel  $X_2$  (kompetensi) terhadap variabel Y (Kualitas audit) Inspektorat Kota Bandar Lampung diterima. Hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung diterima.

#### *Pengaruh Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit*

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,750$  lebih besar dari pada koefisien regresi  $X_2 = 0,537$ . Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independensi lebih tinggi atau dominan dibandingkan kompetensi dalam meningkatkan kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung. Hipotesis ketiga disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit Inspektorat Kota Bandar Lampung diterima.

### **Kesimpulan dan Implikasi**

#### *Kesimpulan*

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh signifikan dan positif independensi auditor terhadap kualitas audit auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung. Ada pengaruh signifikan dan positif kompetensi terhadap kualitas audit auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung. Serta, secara simultan ada pengaruh independensi auditor dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kualitas audit auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung.

#### *Implikasi*

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang dapat diberikan peneliti, yakni dari kriteria penilaian independensi didapat indikator auditor khususnya pada indikator hubungan dengan klien mendapat apresiasi baik dibandingkan indikator yang lain dengan katogori cukup baik. Jadi dapat diketahui bahwa indikator hubungan dengan klien perlu diperhatikan lagi.

Dari kriteria penilaian variabel kompetensi didapat indikator yang ada dan memulai memberikan kompetensi yang nyaman dan kondusif dalam bekerja berada dalam kategori cukup baik .

Dari kriteria penilaian variabel kualitas audit dengan melakukan kualitas audit secara benar dengan menulihkan hasil audit secara cermat, jelas, ringkas, dan tepat waktu dan dengan tehnik audit pendampingan yang ahli didampingi dengan yunior agar dapat terlatih secara baik berada dalam kategori cukup baik sehingga akan memberikan peningkatan kualitas audit auditor Inspektorat Kota Bandar Lampung.

**Daftar Pustaka**

- Haninun, Lidiasari, Angrita Denziana. 2015. *The effect of environmental performance and disclosure on financial performance. International Journal of Trade and Global Markets*. Vol 11, Issue 1-2.
- Anwar, Chairul, Sari, Yunita, dan Barusman, Tina Miniawati. 2012. Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol, 3, No; 1.
- Barusman, M Yusuf S, Farlina, Evi Ekawati. 2010. Analisis Break Event Point Sebagai Alat Untuk Menentukan Komposisi Penjualan Dalam Pencapaian Target Laba (Studi Kasus pada CV. Sinar Logam di Natar Lampung Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol, 1, No; 1.